

- سرشناسه:
عنوان قراردادی:
عنوان و نام پدیدآور:
مشخصات نشر:
مشخصات ظاهری:
فروست اصلی:
فروست فرعی:
شابک:
وضیعت فهرست نویسی:
یادداشت:
موضوع:
موضوع:
موضوع:
شناسه افزوده:
شناسه افزوده:
رده‌بندی کنگره:
رده‌بندی دیویی:
شماره کتابشناسی ملی:
- ارشادی‌نیا، محمدرضا، ۱۳۴۲ - IrsyadiNia, Muhammad Reza
تأثیر مبانی فلسفی در تفسیر متون دینی از دیدگاه امام خمینی (ره).
اندونزیایی
Antara Filsafat & Penafsiran Teks-Teks Agama Pengaruh Dan
Relasinya Dalam Pemikiran Imam Khomeini/ Muhammad Reza
Irsyadi Nia! penerjemah Iwan Setiawan.
Qum: Al-Mustafa International Translation and Publication Center,
1393 = 2014.
۱۶۵ ص: ۲۱/۵۰۱۴/۵ س.م.
مرکز بین المللی ترجمه و نشر المصطفی (ره): ۱۳۹۳/۲۷۲/پ۱۷۹
نماینده‌ی المصطفی (ره) در اندونزی: ۱۸
۹۷۸-۹۶۴-۱۹۵-۲۶۸-۸
وضیعت فهرست نویسی: فیا
اندونزیایی.
خمینی، روح‌الله، رهبر انقلاب و بنیانگذار جمهوری اسلامی ایران،
۱۳۶۸ - ۱۳۷۹. — نقد و تفسیر
کلام جدید
عرفان
شناخت (فلسفه اسلامی)
ستیوان، ایوان، مترجم
Setiawan, Iwan
DSR ۱۵۷۳/الف/۴۲۰۴۹۵۱۹ ۱۳۹۳
۹۵۵/۰۸۴۲۰۹۲
۳۶۴۹۵۰۴

**Antara Filsafat & Penafsiran
Teks-Teks Agama Pengaruh Dan Relasinya
Dalam Pemikiran Imam Khomeini**

Dr. Muhammad Reza Irsyadi Nia

**penerjemah:
Iwan Setiawan**



**pusat penerbitan dan
penerjemahan internasional al Musthafa**

**Antara Filsafat & Penafsiran Teks-Teks Agama Pengaruh Dan Relasinya Dalam
Pemikiran Imam Khomeini**

penulis: Dr. Muhammad Reza Irsyady Nia

penerjemah: Iwan Setiawan

cetakan: pertama, 1393 sh / 2014

penerbit: pusat penerbitan dan penerjemahan internasional al Musthafa

percetakan: Norenghestan

jumlah cetak: 300

ISBN: 978-964-195-268-8

تأثیر مبانی فلسفی در تفسیر متون دینی از دیدگاه امام خمینی

ناشر: مرکز بین‌المللی ترجمه و نشر المصطفی

تیراژ: ۳۰۰

قیمت: ۹۰۰۰۰ ریال

مؤلف: محمد رضا ارسادی نیا

مترجم: ایوان سیتیوان

چاپ اول: ۱۳۹۳ ش / ۲۰۱۴ م

چاپخانه: نارتجیستان

© Al-Mustafa International Publication and Translation Center

Stores:

- IRAN, Qom, Muallim avenue western, (Hugania) Tel-Fax: +98 25-37839305 - 0
- IRAN, Qom, Boulevard Muhammad Ameen, Y-track Salarayah, Tel: +98 25-32133106,
Fax: +98 25-32133146
- IRAN, Tehran: Inqilab Avenue, midway Wsial Shirazi and Quds, off Oskoo Street, Block 1003.
Tel: +98 21-66978920
- IRAN, Mashad: Imami Reza (a.s) Avenue, Danish Avenue Eastern, midway Danish 15 and 17.
Tel: +98 51-38543059

www.pub.miu.ac.ir

miup@pub.miu.ac.ir

kepada semua pihak yang turut andil dalam penerbitan buku ini kami haturkan banyak terima kasih

Daftar Isi

Pedoman Transliterasi Arab --	vii
Pedoman Transliterasi Persia --	viii
Pengantar Penulis --	xi

BAB I

METODOLOGI -- 1

Agama: Sarana Menuju Puncak Pengetahuan --	3
Relevansi Hikmah, Filsafat dengan Agama --	5
Skripturalisme --	8
Hubungan Lahir dan Batin --	11
Tingkatan dan Tahapan Pengetahuan --	14
Kedudukan Filsafat: Falsafah Luhur (<i>Falsafah 'āli</i>), Bukan Falsafah Awam --	21
Kedudukan Al-Quran --	27
Penghalang Ilmu --	45
Catatan --	56

BAB II

PRINSIP-PRINSIP FILSAFAT DAN PANDANGAN DUNIA -- 59

Teologi: Mengenal Tuhan --	62
Tauhid Sifat --	64
Tauhid Perbuatan --	67
Antropologi --	72
Insan Kamil --	72
Garis Perjalanan Penyempurnaan Manusia Biasa --	79
Insan Kamil sebagai Perantara bagi Kesempurnaan Manusia Lainnya --	81
Tingkatan Nafs dan <i>Maqam</i> Manusia --	83
Awal dan Akhir Kesempurnaan --	85

Kosmologi -- 86

Catatan --91

BAB III

PRINSIP-PRINSIP FILOSOFIS DAN

PENAFSIRAN TEKS -- 93

Āyat (Tanda)-- 95

Ism (Nama)-- 100

Amr Bai na Amrain (Posisi di antara Dua posisi)-- **102**

Tafwidh -- 104

Jabr (Determinisme)-- 107

Tahlil -- 109

Tasbīh -- 110

Bahā -- 112

Jamāl (Keindahan) dan *Jalāl* (Keagungan)-- 114

Khair (Kebaikan) dan *Syar* (Keburukan) -- 116

Rahmah (Rahmat) -- 119

Su'āl (Permohonan) --121

Syarāf (Kemuliaan) -- 123

'Azīz -- 124

'Ilm (Ilmu) -- 127

Kesatuan (*'Ainiyyah*) Ilmu dengan Dzat -- 128

Pengetahuan Tuhan terhadap yang Selain-Nya -- 130

Qadīm (Tidak didahului Ketiadaan)-- 134

Kalimah (Kata) -- 136

Mālik (Penguasa) -- 139

Masyī'ah (Kehendak) -- 140

Nūr (Cahaya) -- 142

Catatan -- 145

Daftar Pustaka -- 149

Indeks -- 151

Buku-Buku Sadra Press yang Telah Terbit

Pengantar Penulis

Rahasia keabadian ajaran Al-Quran terletak pada kekuatan prinsip-prinsip rasionalnya. Al-Quran memiliki struktur epistemologi yang tipikal. Keserasian antara muatan Al-Quran dengan prinsip-prinsip rasional yang kokoh menyebabkan ajaran-ajarannya selalu hidup, dinamis, dan tetap terjaga sepanjang sejarah. Para ilmuwan dan filsuf Islam selalu mengedepankan prinsip-prinsip rasional dalam melakukan studi terhadap ajaran-ajaran agama. Metode ini lebih argumentatif dan sangat dianjurkan oleh Al-Quran. Ayat-ayat Al-Quran berkali-kali mengajak manusia untuk menggunakan nalar rasionalnya.

Hal di atas sangat jelas, karena akal merupakan potensi yang sangat penting dalam penalaran deduksi dan induksi. Di sisi lain, berpikir dan rasionalitas memiliki metode tersendiri yang akan menghasilkan prinsip-prinsip logis dan dapat mematahkan argumen-argumen palsu kaum Sofis. Prinsip-prinsip yang rasional ini dapat membantu para ilmuwan lain untuk mendesain sebuah metode yang mapan. Prinsip-prinsip filosofis merupakan hasil dari penalaran dan refleksi yang sangat intens dan mendalam. Dalam *Hikmah Ilahiyah*, kumpulan kaidah-kaidah ini disebut hukum umum “(umūr ‘ammah)” yang memiliki nilai signifikan dalam perumusan teori-teori filsafat.

Dengan demikian, tafsir Al-Quran yang ditulis oleh para filsuf Islam memiliki makna dan cita rasa yang lain, apalagi ketika refleksi filosofis bisa berpadu dengan cita rasa *gnostik* “*dzaug*

'*irfān*'. Bila kita mengkaji seluruh kitab tafsir, akan tampak bahwa cara berpikir yang umum dan dangkal berbeda dengan warisan pemikiran filosofis dan cita rasa *gnostik*. Di kalangan intelektual dan tokoh agama yang mencoba menafsirkan teks-teks agama (Al-Quran dan hadits), Imam Khomeini memiliki tempat yang istimewa. Seorang pelajar akan merasakan kelezatan cita rasa (*dzauq*) yang berpadu dengan penjelasan filosofis yang kental dari tulisan Imam Khomeini, apalagi ketika pembahasan telah menyentuh aspek yang lebih mendalam.

Imam Khomeini selalu mendukung para filsuf sekaligus Arif yang telah berjasa menghilangkan debu-debu dari filsafat dan '*irfān*'. Hal itu karena pentingnya filsafat dan '*irfān*' yang jelas sekali dinyatakan ihwal kelebihan keduanya dalam banyak teks agama autentik dan ujaran-ujaran para pemimpin agama. Atas dasar ini, berkali-kali beliau menekankan pentingnya kajian filsafat dan '*irfān*' dengan mengemukakan beberapa argumentasi. Pembelaan beliau terhadap pemikiran Filsafat dan Teosofi Transenden (*Hikmah Muta'aliyah*) serta perhatiannya terutama pada filsafat agung, dalam aliran ini, lahir dari kebutuhan yang besar terhadap prinsip-prinsip dan metode-metode filsafat dalam menafsirkan teks agama.

Elemen-elemen pemikiran filosofis dapat diidentifikasi dengan jelas dalam tafsir Imam Khomeini. Hubungan interaktif antara ajaran agama dan filsafat dalam masalah ketuhanan tampak terjalin sangat harmonis dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan, seperti:

Apakah dengan berfilsafat kita bisa mencapai ajaran ini?

Apakah ajaran ini yang mendorong manusia untuk berfilsafat?

Adakah tafsir yang sebanding dengan *Syarh Ushūl Al-Kāfi* karya Mulla Sadra atau *Syarh Al-Asmā' Al-Husnā* karya Hakim Sabzawari?

Adakah karya yang bisa menandingi *Syarh Du'ā' Al-Sahr* dan *Al-Arba'ūna Ḥadītsan* karya Imam Khomeini?

Dengan mengkaji karya brilian Khomeini ini, kita akan menyaksikan kekuatan pemikiran filsafat dan *dzauq 'irfānī* di dalamnya.

Bahasan dalam tulisan ini dibagi menjadi tiga bab—dan terbukti tanpa analisis filsafat dan *dzauq 'irfānī* banyak bagian dari ajaran agama yang akan terabaikan dan tak bisa dipahami. Bagian-bagian pokok dalam buku ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Khusus untuk kajian metodologi yang digunakan Imam Khomeini.

Bab II: Kajian-kajian tentang ketuhanan, manusia, dan alam semesta yang tidak mungkin dijelaskan secara tepat tanpa pemikiran filsafat dan *dzauq 'irfānī*.

Bab III: Kajian atas beberapa kata dan istilah dari teks-teks agama. Perlu ditekankan di sini bahwa kata-kata dan istilah-istilah tersebut menunjukkan nilai-nilai rasionalitas dan *'irfān*. Ini sudah cukup untuk membuktikan besarnya kebutuhan pada pemikiran filsafat dan *dzauq 'irfānī* dalam memahami dan menafsirkan teks-teks agama.

Dr. Muhammad Reza Irsyadi Nia